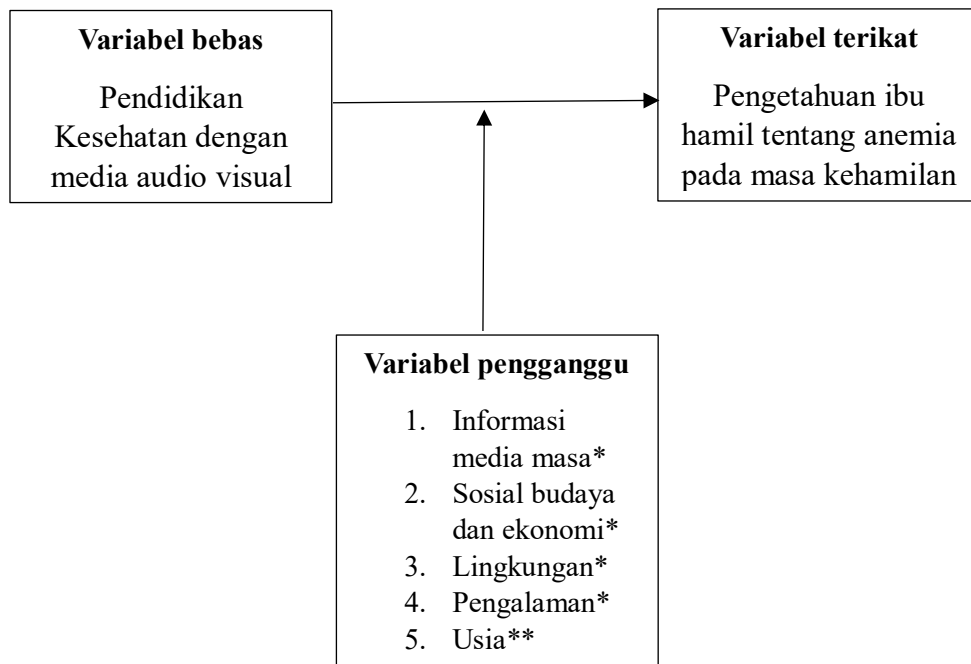


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1  
Kerangka Konsep

Keterangan :

(\*) Tidak diteliti

(\*\*) Diteliti tapi tidak dianalisis

#### B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep, maka penulis merumuskan hipotesis yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan.

### **C. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual yaitu video.

#### 2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan.

#### 3. Variabel luar

Variabel luar dalam penelitian ini adalah informasi media masa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian sistematis yang berisi tentang penjelasan variabel-variabel yang diteliti (Sugiono, 2017). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah memberikan penjelasan dan batasan mengenai variabel yang akan diteliti diantaranya :

Tabel 3.1  
Definsi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
1	2	3	4	5	6
<b>Variabel Terikat</b>					
1	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan	Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang anemia pada masa kehamilan mulai dari definisi, tanda dan gejala, penyebab, dampak, dan cara pencegahan	Soal test pengetahuan: - <i>Pretest</i> - <i>Posttest</i>	0. kurang, jika skor yang dicapai <55% 1. Cukup, jika skor yang dicapai 56-75% 2. Baik, jika skor yang dicapai 76%-100% (Arikunto,2013)	Rasio
<b>Variabel bebas</b>					
2	Pendidikan Kesehatan dengan media video	Perlakuan yang diberikan adalah pemberian informasi tentang anemia pada masa kehamilan kepada responden/ ibu hamil dengan menggunakan media audio visual yaitu video yang berisi tentang pengertian, penyebab, dampak, tanda dan gejala, cara pencegahan, dan cara penanggulangan anemia pada masa kehamilan.			

## E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperiment* dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest* dimana dilakukan observasi pertama melalui *pretest* yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah eksperimen.

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

**Gambar 3.2**  
**Bentuk Rancangan Penelitian**  
***One Group Pretets Posttest***

Keterangan :

O1 = Pengetahuan ibu hamil (sebelum diberi pendidikan kesehatan)

X = Intervensi

O2 = Pengetahuan ibu hamil (sesudah diberi pendidikan kesehatan)

## **F. Populasi Dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah 205 ibu hamil pada usia kehamilan 1-9 bulan di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila dalam pengambilan sampel subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun jika subjeknya lebih dari 100, maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2010).

Populasi dalam penelitian ini yaitu 205 ibu hamil di Kelurahan Nagarasari dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi yaitu 51 ibu hamil di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Quota sampling*. Teknik *Quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai sampel.

Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Ibu hamil yang tinggal di Kelurahan Nagarasari Kecamatan Cigeureung Kota Tasikmalaya
2. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Ibu hamil yang mengundurkan diri sebagai responden

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan soal test pengetahuan terdiri dari 15 soal pengetahuan dengan jenis soal *multiple choice* dengan pilihan jawaban menggunakan skala *Likert*.

Untuk mengisi soal test pengetahuan, peneliti menggunakan dua tahap yaitu soal pretest dan posttest

1. *Pretest*

Pretest adalah soal yang diberikan kepada responden sebelum di berikan pendidikan kesehatan untuk mengetahui pemahaman pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan

2. *Posttest*

Posttest adalah soal yang diberikan kepada reponden sesudah diberikan pendidikan kesahatan dengan memberikan pertanyaan yang sama dengan pretest untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil mengenai anemia pada masa kehamilan.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui Puskesmas Cigeureung dan hasil tes pengetahuan ibu hamil anemia.

2. Data sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya mengenai angka ibu hamil anemia tahun 2020-2022 dan yang paling banyak berada di Puskesmas Cigeureung.

## **I. Prosedur Penelitian**

1. Survey awal

Survei awal dilakukan ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk mengetahui angka kejadian anemia pada kehamilan tertinggi, setelah

mendapatkan data, survei dilanjutkan ke Puskesmas Cigeureung untuk memastikan angka anemia pada ibu hamil diwilayah tersebut memang tinggi, lalu mencari Kelurahan dengan angka tertinggi untuk dijadikan sasaran dan wilayah penelitian.

## 2. Persiapan penelitian

Persiapan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu mengenai anemia pada masa kehamilan.

## 3. Tahap pelaksanaan

### a. Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Oktober 2023. Adapun tahap dari pelaksanaan penelitian yaitu :

#### 1). Pemberian soal *pretest*

*Pretest* merupakan pertanyaan berupa soal latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil guna mengetahui pengetahuan awal ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai anemia pada masa kehamilan. Kegiatan dilakukan selama 10 menit dimana ibu hamil akan mengerjakan soal test pengetahuan terkait anemia pada masa kehamilan yang berjumlah 15 soal.

#### 2). Pemberian Pendidikan Kesehatan

Pada pemberian pendidikan kesehatan dengan media audio visual berupa video dilakukan selama 6 menit, pengumpulan responden dibantu oleh pihak Puskesmas Cigeureung melalui para kader.

Adapun urutan Pendidikan Kesehatan yang dilaksanakan :

- a) Mengucapkan salam pembuka
- b) Melakukan perkenalan kepada ibu hamil
- c) Menjelaskan maksud dan tujuan
- d) Memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video “anemia pada masa kehamilan” yang dibuat oleh peneliti berdurasi 6 menit.
- e) Memberikan kesimpulan
- f) Mengucapkan penutup

3). Pemberian soal *posttest*

*Posttest* merupakan pemberian pertanyaan berupa soal latihan yang sama digunakan pada saat *pretest* hal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil setelah dilakukannya pendidikan kesehatan tentang anemia pada masa kehamilan dengan media video. Kegiatan ini diberikan waktu yang sama pada saat *pretest* yaitu selama 10 menit

## **J. Pengolahan Data dan Analisa Data.**

### 1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dengan cara komputerisasi sedangkan proses analisa data untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara manual. Tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut :



a. *Editing*

Editing adalah tahap penelitian terhadap data yang diperoleh dari hasil *pretetst* dan *posttest* kemudian diteliti apakah ada kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya.

b. *Scoring*

Scoring adalah data dari soal test pengetahuan yang berjumlah 20 pertanyaan. Data diperoleh dari soal *pretest* dan *posttest* yang diisi oleh ibu hamil anemia. Selanjutnya diperiksa dan diberi nilai, untuk soal test pengetahuan Kurang jika skor yang dicapai <56%. Cukup jika skor yang dicapai 56-75%. Baik jika skor yang dicapai 76-100%.

c. Entry data

Entry data adalah memasukkan data dan mengolah data dengan menggunakan aplikasi pada computer yaitu software statistical product service solution (SPSS) for window.

d. Tabulating

Tabulating adalah data yang telah diolah ditampilkan dengan menggunakan tabel guna memudahkan dalam proses analisa.

2. Analisis data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam

analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi yaitu untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2018).

Analisis Bivariat dilakukan guna membuktikan hipotesis penelitian yaitu dengan melihat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada masa kehamilan. Dalam analisis bivariat sebelum pengolahan data perlu dilakukan uji normalitas.

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dikatakan tidak normal ketika nilai  $p$  value  $< 0,05$ . Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data menggunakan uji kolmogorov Smirnov karna sample lebih dari 30 orang. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa salah satu data berdistribusi tidak normal maka analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. Uji *wilcoxon* merupakan uji statistik non parametrik untuk mengukur signifikansi perbedaan antar dua kelompok yang berdistribusi tidak normal (Simanjuntak, 2020).

Tingkat kepercayaan ditentukan  $\alpha = 0,05$  dan confidence interval 95%. Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (sig) ditentukan jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.